



Pendampingan Pemanfaatan Sistem Akuntansi pada Perusahaan *Mold* Manufaktur

Antonius Ari Wijayanto¹, Robiur Rahmat Putra¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 (UTA'45) Jakarta, Jl. Sunter Permai Raya, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia 14350

*Email koresponden: robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 May 2024

Accepted: 11 Aug 2024

Published: 02 Oct 2024

Kata kunci:

Mold Manufaktur;
Nilai Perusahaan;
Sistem Akuntansi.

Keywords:

Accounting System;
Company Value;
Mold Manufacturing.

ABSTRAK

Background: Perusahaan *Mold* manufaktur lebih berfokus pada kegiatan operasional produksi, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Permasalahannya terletak pada bagaimana upaya untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan yang dapat diwujudkan oleh kebijakan perusahaan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pada sebuah perusahaan *mold* manufaktur. Pendampingan ini dikhususkan untuk pemanfaatan sistem akuntansi agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih optimal. **Metode:** Pelaksanaan pengabdian ini berupa praktek kerja melalui program MBKM Magang pada suatu perusahaan *mold* manufaktur di Bekasi, Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan perwakilan perusahaan. **Hasil:** Tercipta efisiensi dalam pembentukan harga pokok penjualan (HPP), dimana perhitungan rasio atas nilai penjualan terhadap HPP menunjukkan nilai yang besar antara 2,96 - 3,31. Karena sistem akuntansi perusahaan menunjukkan penjualan yang tinggi, maka akan berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga mendorong semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. **Kesimpulan:** Dengan pemanfaatan sistem akuntansi, manajemen perusahaan mampu mengambil keputusan yang tepat mengenai kebijakan penetapan harga untuk memecahkan masalah perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

ABSTRACT

Background: Mold manufacturing companies focus more on production operations, namely to maximize the value of the company. The problem lies in how efforts to achieve optimization of company value can be realized by company policy. The purpose of this community service activity is to provide assistance to a mold manufacturing company. This assistance is devoted to the utilization of accounting systems so that companies can increase company value more optimally. **Methods:** The implementation of this service is in the form of work practices through the MBKM Internship program at mold manufacturing company in Bekasi, West Java. Data collection was carried out through field observations and interviews with company representatives. **Results:** The creation of efficiency in the formation of cost of goods sold (COGS), where the calculation of the ratio of sales value to COGS shows a large value between 2.96 - 3.31. Because the company's accounting system shows high sales, it will have a positive impact on the company's profit, thus encouraging more investors to invest in the company and increase the company's value. **Conclusions:** Company management is able to make the right decisions regarding pricing policies to solve company problems in optimizing company value, through the use of accounting systems.



PENDAHULUAN

Perusahaan *Mold* Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang lebih berfokus pada kegiatan operasional produksi, dimana kegiatan operasional perusahaan dengan memproduksi *Injection Molding* yang sangat serbaguna dalam memproduksi komponen plastik rumit dalam jumlah besar dengan toleransi ukuran yang presisi (Wijaya & Deharisdi, 2023). Hal ini dikarenakan pada proses injeksi *molding* tidak memerlukan pasca-pemrosesan dan hanya langkah kerja minimal. Injeksi *molding* adalah suatu siklus di mana plastik dicetak menjadi bentuk yang diinginkan dengan menekan plastik cair ke dalam cetakan, dan oleh karena itu banyak digunakan dalam industri untuk menghasilkan produk geometris dengan biaya yang relatif rendah (Permana & Anwar, 2021). Produk yang dihasilkan melalui pencetakan kemudian dapat dijual kepada konsumen, sehingga perusahaan dapat memperoleh pendapatan dan menghasilkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan tujuan setiap kegiatan usaha, yaitu untuk memaksimalkan segala peluang guna memperoleh keuntungan sebesar-besarnya melalui pengeluaran biaya yang efisien (Utomo, 1999).

Sama seperti perusahaan yang lainnya, tujuan utama mendirikan suatu perusahaan *mold* manufaktur adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang ditentukan oleh harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika terjadi penjualan perusahaan. Nilai perusahaan berfungsi sebagai ukuran kondisi perusahaan secara keseluruhan, dimana nilai perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang kuat.

Tantangan dan permasalahan selanjutnya adalah terletak pada bagaimana upaya mencapai optimalisasi nilai suatu perusahaan yang dapat diwujudkan oleh manajemen perusahaan. Agar berhasil mencapai tujuan perusahaan, manajer memikul tanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dan merumuskan kebijakan yang efektif berdasarkan informasi yang ada. Di antara keputusan-keputusan tersebut adalah keputusan keuangan, yang memerlukan pertimbangan dan analisis yang cermat terhadap berbagai sumber yang tersedia bagi perusahaan.

Dalam Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) Magang tahun 2024, penulis sebagai praktikan melaksanakan kegiatan kerja magang pada divisi keuangan dan akuntansi di sebuah perusahaan *mold* manufaktur, sebagai sebuah pengabdian kepada masyarakat dalam upaya membantu manajemen perusahaan memanfaatkan sistem akuntansi untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Karena keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, bisa dilakukan secara efektif jika perusahaan memiliki struktur keuangan yang baik dan akurat. Hal ini perlu ditunjang dengan penerapan sistem akuntansi yang baik dan benar dalam mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen (Santoso & Kurnianingsih, 2020).

Sistem akuntansi umumnya mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan. Efektivitas sistem akuntansi memegang peran penting dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat. Tujuan dari sistem akuntansi yaitu mengelola data-data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi sebuah informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya (Putra & Zefanya, 2022). Dalam struktur organisasi perusahaan, pihak manajemen harus mampu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan agar perusahaan bisa

menentukan strategi untuk menciptakan keunggulan dalam persaingan usaha (Saniamisha & Jin, 2019).

Maka, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kerjasama yang kolaboratif dengan pihak internal perusahaan dan pendampingan pelaksanaan program MBKM magang pada pemanfaatan sistem akuntansi sebagai upaya optimalisasi nilai perusahaan lewat kebijakan yang efektif. Kegiatan ini dilaksanakan pada sebuah perusahaan *mold* manufaktur berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan dari September 2023 hingga Februari 2024.



Gambar 1. Kegiatan operasional produksi pada perusahaan *mold* manufaktur



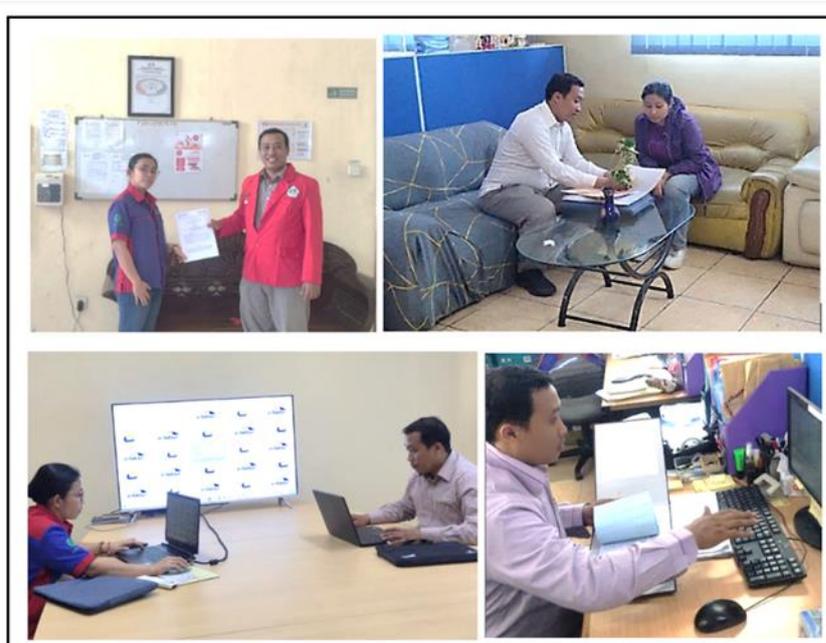
Gambar 2. Barang hasil produksi *Molding*

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan service learning yaitu proses pembelajaran yang bukan hanya mendalami materi program, tetapi juga melakukan praktek dan diterapkan secara langsung (Tambun et al., 2023). Proses pembelajaran yang memadukan pengalaman praktik dalam kegiatan lapangan, pembelajaran akademik yang diperoleh dalam perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan di lingkungan perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan melalui delapan tahapan, yaitu: (1) menentukan perusahaan yang akan dituju untuk proses magang, (2) mengeksplorasi

permasalahan melalui observasi langsung di lapangan, (3) diskusi dengan dosen pembimbing untuk mengidentifikasi permasalahan, (4) pengembangan program untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui di lapangan, (5) praktik yang berorientasi pada proses pemberian tindakan langsung untuk memecahkan masalah, (6) mengevaluasi keberhasilan program, (7) mempresentasikan hasil dari kegiatan kegiatan, dan (8) membuat laporan kegiatan. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah praktek kerja atau magang pada suatu perusahaan di bidang *mold* manufaktur dengan melakukan aktifitas melalui bentuk studi program.

Praktek kerja atau magang yang dilakukan juga digunakan penulis agar dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengkaji permasalahan pada lingkungan perusahaan secara mendalam sehingga dapat menjelaskan kondisi yang terjadi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan pihak internal yang mewakili perusahaan (Jailani et al., 2023). Dalam melakukan observasi dalam tulisan ini, penulis memiliki fungsi tugas sebagai Staff Accounting and Finance Internship selama 6 bulan pada sebuah perusahaan *mold* manufaktur berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.



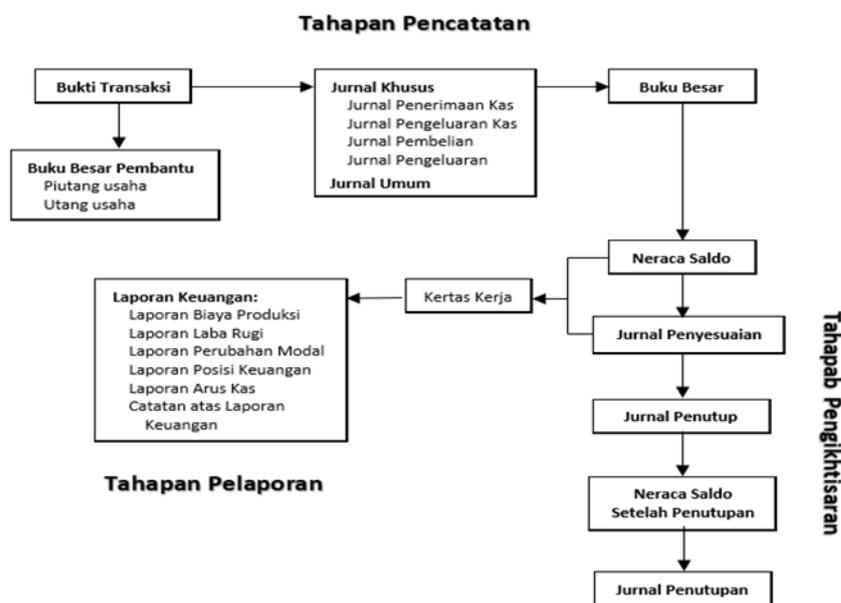
Gambar 3. Praktek kerja atau magang di perusahaan *mold* manufaktur

Berbicara mengenai praktek ketenagakerjaan atau magang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan Pasal 1 Ayat 11, bahwa telah disebutkan pengertian dari magang atau pemagangan yang dapat didefinisikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang memadukan pelatihan di lembaga pelatihan atau pendidikan dengan pekerjaan di bawah pengawasan langsung seorang supervisor atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu (Zulfallah & Hidayatuloh, 2021). Kegiatan magang sebagaimana tercantum dalam undang-undang tersebut dimaksudkan sebagai sarana membantu meningkatkan keterampilan kerja. Oleh karena itu, keberadaan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yang disingkat MBKM yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai sumber daya manusia Indonesia yang

mampu merespon perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat dengan menyiapkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan zaman (Ria & Zainuddin, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai praktikan dalam melaksanakan praktek kerja atau magang di sebuah perusahaan *modal* manufaktur, penulis diberikan kesempatan untuk melakukan kerja pada divisi keuangan perusahaan tersebut. Tugas yang diberikan perusahaan meliputi aktivitas-aktivitas untuk bekerja sama dan membantu pada divisi keuangan yang berfungsi dalam mengelola keuangan perusahaan lewat penerapan sistem akuntansi, dengan melalui tahapan pencatatan atas transaksi, tahapan pengikhtisaran yang dilakukan untuk memeriksa dan mengklasifikasikan transaksi ke dalam data keuangan perusahaan, serta tahapan pelaporan yang membantu menyusun laporan keuangan secara akurat.

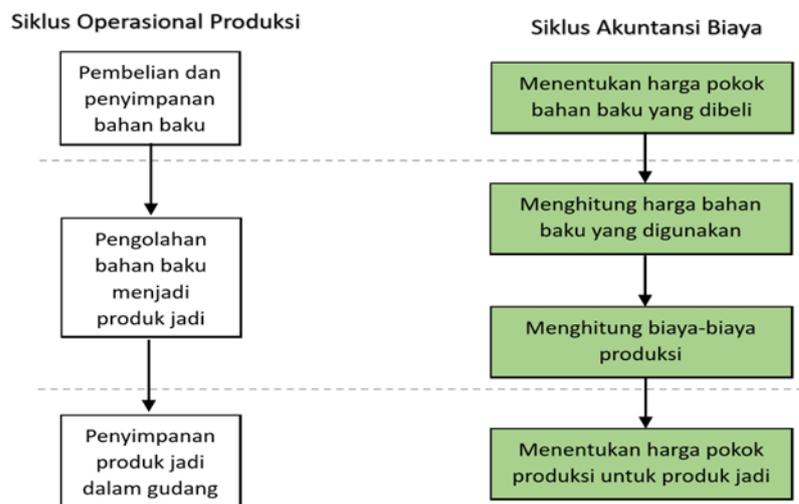


Gambar 4. Siklus akuntansi yang digunakan perusahaan

Pada kegiatan praktek kerja atau magang ini, penulis sebagai seorang praktikan juga diberikan kepercayaan oleh perusahaan untuk dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lain yang saling terkait. Sehingga dalam pelaksanaannya terdapat aktivitas yang dilakukan adalah membantu mengelola data, mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan untuk dijadikan sebuah pelaporan.

Maka dari aktivitas kerja yang sudah dilakukan dalam penerapan sistem akuntansi, dapat diketahui bahwa kegiatan bisnis pada perusahaan *modal* manufaktur memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan operasional produksi. Sehingga akurasi terhadap perhitungan harga pokok produksi menjadi suatu hal yang sangat penting. Informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk periode waktu tertentu dapat bermanfaat untuk manajemen dalam menentukan harga jual produk, memperhatikan hubungan biaya produksi, menghitung laba atau rugi secara periodik, dan menentukan harga pokok persediaan produk yang disajikan dalam neraca (Purwanto & Watini, 2020).

Pada penerapan sistem akuntansi di perusahaan khususnya dengan menggunakan konsep akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produksi memiliki peran menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan. Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan menghitung unsur-unsur biaya, yang salah satunya bisa dengan pendekatan full costing. Melalui perhitungan dengan menggunakan metode full costing yang menjumlahkan semua elemen biaya, terlepas dari apakah produk tersebut terjual atau belum terjual. Elemen-elemen yang membentuk harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik (Pradipta et al., 2023). Biaya-biaya tersebut harus dicatat secara cermat dan dikelompokkan sesuai dengan jenis dan sifat biaya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan mengetahui berapa besaran biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi.



Gambar 5. Siklus akuntansi biaya pada kegiatan produksi

Membuat perhitungan harga pokok produksi dengan tepat dan akurat adalah hal yang penting dilakukan oleh perusahaan, karena jika tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur akan mengalami kesulitan dalam penentuan harga jual suatu produk (Amanda & Jasmadeti, 2022). Perusahaan memiliki tujuan mencapai laba yang optimal, sehingga harga jual dan realisasi biaya produksi mempunyai pengaruh besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan tersebut dan upaya memenangkan persaingan usaha. Maka tingkat akurasi perhitungan harga pokok produksi dapat dilihat dari yang stabil atau tidaknya nilai pada harga pokok penjualan (HPP).

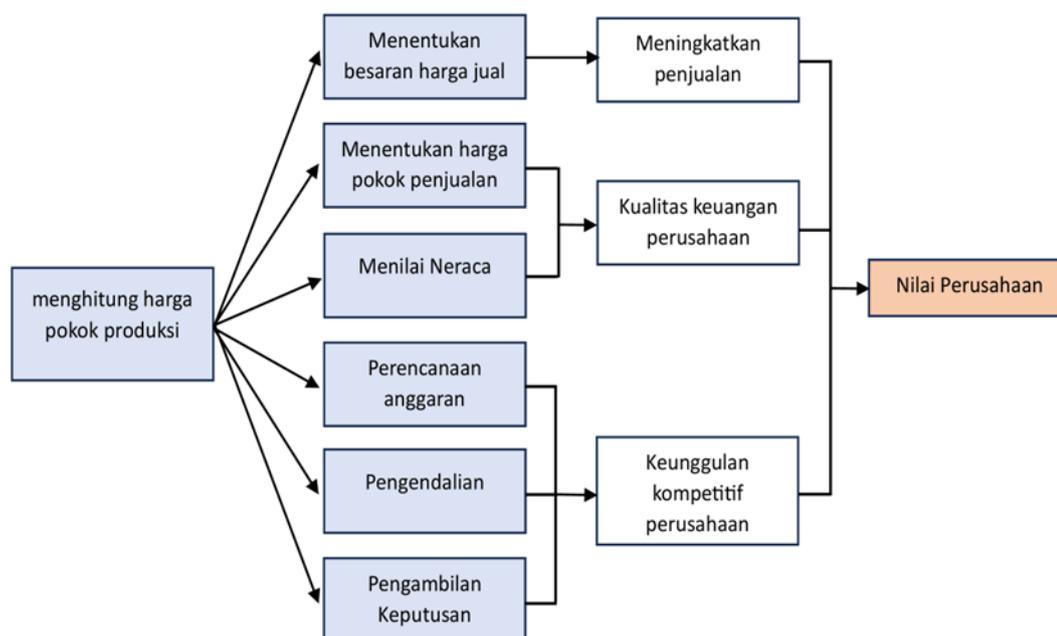
	Oct-23	Nov-23	Dec-23	Jan-24	Feb-24
Penjualan Bersih	64.098.847.958	67.200.903.837	72.786.984.309	66.983.747.938	69.078.387.458
Harga Pokok Penjualan	21.647.978.450	20.837.533.705	21.987.583.655	20.938.652.748	21.778.365.489
Rasio	2,96	3,22	3,31	3,20	3,17

Gambar 6. Rasio nilai penjualan terhadap HPP

Sebagai perusahaan manufaktur, efisiensi dalam pembentukan harga pokok penjualan (HPP) merupakan fokus dalam operasional perusahaan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan rasio atas nilai penjualan terhadap HPP, dimana selama periode kegiatan menunjukkan nilai yang sangat besar. Namun demikian, nilai HPP yang besar ini bukanlah suatu bentuk pemborosan atau inefisiensi. HPP walaupun nilainya besar, namun sebanding dengan nilai penjualan yang dihasilkan juga besar, artinya bahwa besarnya nilai HPP ini menunjukkan bahwa terjadi optimalisasi kapasitas produksi. Nilai HPP besar diikuti dengan nilai penjualan bersih yang besar, berarti produk yang dihasilkan memiliki kuantitasnya banyak dan laku terjual banyak.

Dari sistem akuntansi perusahaan terdapat informasi yang menyatakan nilai penjualan yang tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah terhadap kebijakan yang diambil manajemen perusahaan terkait penentuan harga jual. Atau disisi lain kondisi tersebut bisa dimaksudkan juga bahwa penjualan yang tinggi memiliki pengaruh positif pada pendapatan perusahaan, yang nantinya akan dapat mendorong peningkatan investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Qodary & Tambun, 2021).

Tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau investor. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Yuliani & Visiana, 2022). Maka nilai suatu perusahaan dapat juga diketahui melalui suatu nilai yang akan dibayarkan oleh calon pembeli dengan asumsi perusahaan tersebut dijual. Jika semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin besar pula potensi keuntungan yang akan diperoleh investor (Putra & Nabila, 2022). Dengan didukung oleh nilai profitabilitas yang tinggi dari hasil penjualan produk sehingga berdampak pada semakin tinggi pula nilai perusahaan, maka membuat perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, membayar utang atau beban bunga kepada kreditur dan pemasok bahan, mampu membayar gaji dan memberikan insentif yang sesuai kepada para karyawan, dan juga mampu memenuhi kewajiban perpajakan kepada negara (Lismawati et al., 2023).



Gambar 7. Keterkaitan sistem akuntansi terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pendampingan dan kerjasama kolaboratif dengan pihak internal perusahaan melalui program MBKM Magang pada divisi keuangan dan akuntansi di sebuah perusahaan *mold* manufaktur berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dengan aktivitas pemanfaatan sistem akuntansi, manajemen perusahaan mampu mengambil keputusan yang tepat mengenai kebijakan penetapan harga untuk memecahkan masalah perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

Penggunaan sistem akuntansi dilakukan melalui tahapan pencatatan atas transaksi, tahapan pengikhtisaran dan tahapan pelaporan dengan menyusun laporan keuangan secara akurat. Penerapan sistem akuntansi di perusahaan khususnya dengan menggunakan konsep akuntansi biaya untuk menghitung biaya produksi, mempunyai tugas untuk menentukan, menganalisis, dan melaporkan biaya dalam mendukung pelaporan keuangan.

Tingkat keakuratan penetapan biaya produksi ditunjukkan dengan nilai harga pokok produksi (HPP) yang relatif stabil dan membantu menentukan kebijakan harga jual produk. Karena sistem akuntansi perusahaan menunjukkan penjualan yang tinggi, maka kita dapat artikan bahwa kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam menetapkan harga jual sudah tepat. Di sisi lain, keadaan ini juga dapat berarti bahwa penjualan yang tinggi akan berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menyebabkan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas terlaksana kegiatan pengabdian ini melalui program MBKM Magang kepada Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam terlaksananya kegiatan, serta berbagai pihak yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., & Jasmadeti, J. (2022). Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Full Costing Sebagai Dasar Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV Albaik Herbal Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3).
- Jailani, M. S., Risnita, & Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Permana, H., & Anwar, S. (2021). Produksi Proses Komponen Plastik Flip Flop Dengan Mesin Injeksi *Molding Type* Hidrolik Production Process of Flip Flop Plastic Components with Hydraulic Type Injection *Molding*. In *Jurnal Baut dan Manufaktur*, 3(2).
- Pradipta, H., Wahedi, S., & Sihabuddin, E. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing, Variable Costing dan Activity Based Costing Pada Pabrik Air Minum Syifa' P2S2 Sukorejo Situbondo. *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Putra, R. J., & Shiva, D. N. (2022). The Effect of Assets Structure, Capital Structure, and Sales Growth on Company Value in 10 Companies on the Indonesia Stock Exchange Moderated by Profitability (Study on the Digital Sector). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5763>
- Putra, R. R., & Zefanya, M. (2022). Moderasi Peran Sistem Akuntansi Terhadap Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) Dan Penerapan SOP Pada Kinerja Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3151–3157.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159–172.
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). Kualitas Lulusan Dan Orientasi Bidang Pekerjaan Terhadap Kemampuan Menghadapi Persaingan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 39–50.
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. F. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEL. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21, 59–72. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Santoso, F. I., & Kurnianingsih, W. (2020). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.677>
- Tambun, S., Sitorus, R. R., Putra, R. R., & Julito, K. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi NVivo 12 Plus Untuk Riset Kualitatif Di Bidang Akuntansi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 359–372. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19401>
- Utomo, L. L. (1999). Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1). <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- Wijaya, W., & Deharisdi, A. (2023). Proses Pembuatan Produk Pisin Gelas Pada Mesin Injeksi *Molding* Plastik dengan Berbasis Sistem Otomatis. *Rekayasa Industri Dan Mesin (ReTIMS)*, 5(1), 33–38.

- Yuliani, D., & Visiana, K. (2022). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Aktivitas Operasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–19. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Zulfallah, F. H., & Hidayatuloh, S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang pada Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Esensi Komputasi IBN*, 5(1).